

BEDAH KEMISKINAN

NUSA TENGGARA BARAT 2009 – 2011

Bersama Menuntaskan Masalah Bersama

Kabupaten/Kota	Penduduk	%	Kabupaten/Kota	Penduduk	%
Mataram	406.910	8,95	KSB	116.112	2,55
Lobar	606.044	13,33	Sumbawa	416.987	9,24
Loteng	868.895	19,11	Dompu	221.184	4,87
Lotim	1.116.745	24,57	Bima	443.663	9,76
KLU	202.092	4,45	Kota Bima	144.018	3,17
Total	3.200.686	70,41	Total	1.344.964	29,59



Provinsi Nusa Tenggara Barat

- Jumlah Penduduk : 4.545.650 jiwa
- Luas Wilayah : - Daratan 20.153,15 km² (40,87%)
- Lautan 29.159,04 km² (59,13%)
- Jumlah Pulau : 272 pulau kecil dengan dua pulau utama Lombok dan Sumbawa
- Panjang Garis Pantai : 2.333 km

Daftar isi

halaman

- 2 Peta Provinsi Nusa Tenggara Barat
- 4 Daftar Isi
- 6 Kata Pengantar
- 8 Skema 6 Bidang Bedah Kemiskinan
- 10 Kerangka Strategis Penanggulangan Kemiskinan
- 13 Inovasi Daerah pada setiap klaster
- 19 Hasil Yang Telah Dicapai
- 25 Indikator Kemiskinan di NTB
- 30 Terobosan Yang Dilakukan

- 39 **Bedah Bidang Ketenagakerjaan**
 - 41 Angka Pengangguran Kabupaten/Kota se-NTB 2009 - 2011
 - 42 Jumlah dan Persentase Pengangguran Kabupaten/Kota di NTB 2011
 - 43 Upah Minimum Provinsi NTB dibandingkan Bali dan NTT
 - 44 Analisis UMP dan KHL NTB
 - 45 Upah minimum Provinsi 2011 se-Indonesia

- 47 **Bedah Bidang Pendidikan**
 - 49 Capaian kinerja bidang pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2011-2012
 - 50 Angka Putus Sekolah SD Kabupaten/Kota di NTB
 - 52 Angka Putus Sekolah SMP Kabupaten/Kota di NTB
 - 54 Angka Putus Sekolah SMA Kabupaten/Kota di NTB
 - 56 Angka Partisipasi Kasar SD Kabupaten/Kota di NTB
 - 57 Angka Partisipasi Kasar SMP Kabupaten/Kota di NTB
 - 58 Angka Partisipasi Kasar SMA Kabupaten/Kota di NTB
 - 59 Angka Partisipasi Murni SD Kabupaten/Kota di NTB
 - 60 Angka Partisipasi Murni SMP Kabupaten/Kota di NTB
 - 61 Angka Partisipasi Murni SMA Kabupaten/Kota di NTB
 - 62 Angka Melek Huruf Kabupaten/Kota di NTB

- 65 **Bedah Bidang Kesehatan**
 - 67 CAPAIAN KINERJA Bidang Kesehatan Provinsi NTB 2011
 - 68 Prevalensi Balita Gizi Buruk Kabupaten/Kota di Provinsi NTB
 - 69 Persentase Akses Sanitasi Layak Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB
 - 70 Bidan Desa di NTB
 - 71 Jumlah Posyandu di NTB

- 73 **Bedah Bidang Infrastruktur Dasar**
 - 75 Kemantapan Jalan Nasional di Kabupaten/Kota se-NTB
 - 76 Kemantapan Jalan Provinsi di Kabupaten/Kota se-NTB
 - 77 Kemantapan Jalan Kabupaten di Kabupaten/Kota se-NTB
 - 78 Rasio Elektrifikasi
 - 79 Jumlah Rumamh Tidak Layak Huni

- 83 **Bedah Bidang Ketahanan Pangan & Ekonomi**
 - 83 Harga Beras Kabupaten/Kota di NTB 2011
 - 86 Paritas Daya Beli Kabupaten/Kota se-NTB tahun 2010
 - 87 Perkembangan PDRB-ADHB Kabupaten/Kota se-NTB
 - 88 Perkembangan Investasi Kabupaten/Kota berdasarkan nilai investasi
 - 89 Perkembangan Investasi Kabupaten/Kota berdasarkan jumlah proyek

- 90 **Capaian Parameter Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten/Kota 2009 – Semester I 2012**

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya booklet *Bedah Kemiskinan Nusa Tenggara Barat 2009 – 2011*. Booklet ini disusun berdasarkan hasil evaluasi penanggulangan kemiskinan periode 2009 – semester I tahun 2012, yang dilakukan oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Diharapkan booklet ini dapat menjadi bahan informasi bagi semua pihak, terutama dalam penyusunan program penanggulangan kemiskinan di masing-masing kabupaten/kota sehingga kinerja penanggulangan kemiskinan semakin lebih fokus dan tepat sasaran. Sangat disadari bahwa program-program yang telah dilaksanakan belum sempurna dalam pencapaiannya, namun diharapkan hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap pemerintah daerah dalam penurunan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi secara nyata, baik langsung maupun tidak langsung dalam ikhtiar mempercepat penanggulangan kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kepada seluruh anggota Tim Penanggulangan Kemiskinan Daerah Provinsi dan kabupaten/kota saya sampaikan terimakasih, semoga ke depan dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Semoga *Allah SWT* senantiasa meridhoi dan memberkahi ikhtiar kita bersama, Amin.

Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat/
Ketua TKPKD Provinsi Nusa Tenggara Barat



Ir H Badrul Munir, MM



Skema 6 Bidang Bedah Kemiskinan

Visi

TERWUJUDNYA MASYARAKAT
NUSA TENGGARA BARAT YANG BERIMAN
DAN BERDAYASAING (NTB BerSaing)

Misi

1 > Mengembangkan masyarakat madani yang berakhlak mulia, berbudaya, menghormati pluralitas dan kesetaraan gender;

2 > Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkeadilan, terjangkau dan berkualitas;

3 > Menumbuhkan ekonomi pedesaan berbasis sumberdaya lokal dan mengembangkan investasi dengan mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan;

4 > Melakukan percepatan pembangunan infrastruktur strategis dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;

5 > Menegakkan supremasi hukum, pemerintahan yang bebas KKN dan memantapkan otonomi daerah;

Pendidikan

Kesehatan

Ketahanan Pangan

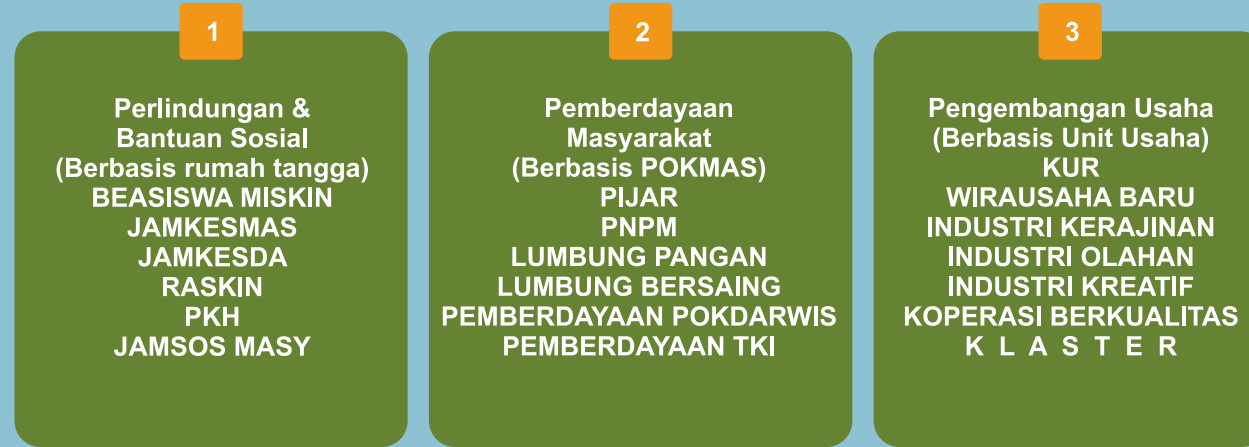
**BEDAH
KEMISKINAN
Pemerintah
Swasta
Masyarakat**

Infrastruktur

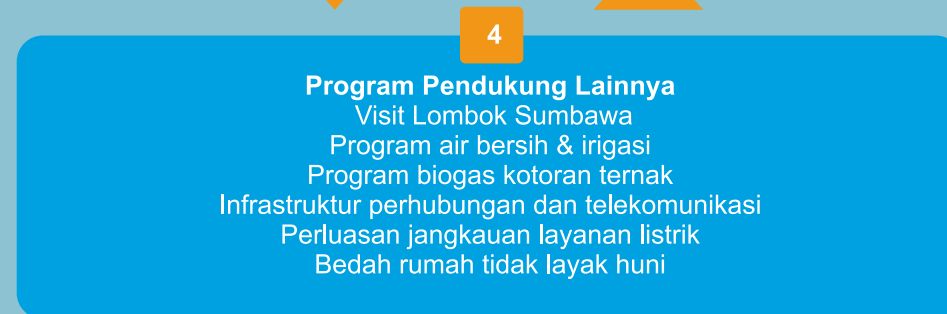
Ketenagakerjaan

Ekonomi

Kerangka Strategis Penanggulangan Kemiskinan

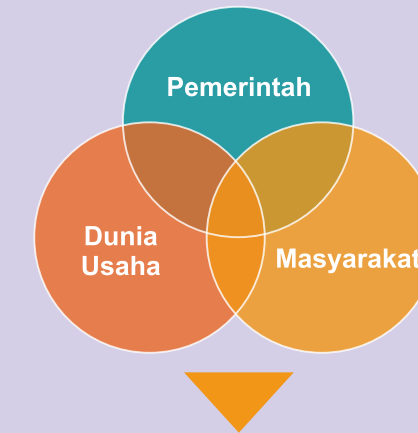


K L A S T E R



AKTOR

DANA



- MELUASNYA LAPANGAN KERJA
- MENURUNNYA ANGKA KEMISKINAN

APBN, APBD, CSR,
Lembaga Keuangan
dan Masyarakat



Inovasi Daerah

Inovasi Daerah pada setiap klaster

A. Klaster I	Inovasi Daerah	Aksi Percepatan
1.	AKINO (Angka Kematian Ibu Menuju Nol)	<ul style="list-style-type: none"> - Jamkesda - Jaminan Persalinan - Revitalisasi Posyandu - Pemusatan Pelayanan Gizi Buruk - Rekrutmen Bidan dan Paramedik
2.	ADONO (Angka Drop Out Menuju Nol)	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Siswa Miskin - Bantuan Guru Non PNS
3.	ABSANO (Angka Buta Aksara Menuju Nol)	<ul style="list-style-type: none"> - KKN KF Tematik - Pelibatan Guru, CPNS dan PNS sebagai tutor
4.	Beasiswa Berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> - Beasiswa Bagi Mahasiswa S1, S2, S3 berprestasi dari KK miskin
5.	Rehab Rumah Kumuh	<ul style="list-style-type: none"> - Pemugaran rumah KK miskin

B. Klaster 2	Inovasi Daerah	Aksi Percepatan
1	Penguatan Otonomi Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan Kelembagaan Desa - Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Akses Pelayanan, Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi
2	PIJAR	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan budidaya Sapi, Jagung dan Rumput Laut (PIJAR) - Pengembangan Agro Industri Berbasis PIJAR
3	Lumbung Bersaing	Pemberdayaan masyarakat dalam ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi
4	Koperasi Berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> - Penguatan Kelembagaan dan Usaha - Penempatan mahasiswa KKN di Koperasi

Inovasi Daerah pada setiap klaster

C. Klaster 3	Inovasi Daerah	Aksi Percepatan
1.	Pengembangan Industri Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Batik Sasambo - Konveksi Khas Lokal - Produk Dekoratif dan Interior - Mutiara - Cukli
2.	Pengembangan Industri Berbasis Bahan Baku Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Industri Kopi dan Lokal Organik - Industri Aneka Juice - Industri Olahan Sapi - Industri Olahan Jagung - Industri Olahan Rumput Laut - Industri Kerajinan

D. Klaster 4

1. Pengembangan Pariwisata (Visit Lombok Sumbawa)

2. Percepatan Infrastruktur

Prasarana Jalan	Panjang (km)	Mantap (km)	Tidak mantap (km)	Kritis dan Belum Tembus (km)
Jalan Nasional	632,174	485,13 (76,74%)	60,46 (9,56%)	87,38 (13,82%)
Jalan Provinsi	1.772,27	832,04 (46,95%)	266,69 (15,05%)	26,38 (30,21%) dan 138,20 (7,80%)

3. Layanan Listrik Perdesaan dengan pemanfaatan teknologi mikro hidro

4. Pemanfaatan kotoran ternak untuk biogas



Hasil Yang Telah Dicapai

No Indikator Kinerja	Mataram	Lobar	Loteng	Lotim	KLU	KSB	Sumbawa	Dompu	Bima	Kobi
KEMISKINAN DAN KETENAGAKERJAAN										
1. Angka kemiskinan					▲					▼
Penurunan kemiskinan paling progresif					++					
2. Pengangguran	▲			▼						
Penurunan pengangguran paling progresif	++									
PENDIDIKAN										
3. Angka putus sekolah SD			▼	▼	▲		++			
4. Angka putus sekolah SMP		▲			++					▼
5. Angka putus sekolah SMA		▲			++			▼		
Penurunan angka putus sekolah paling progresif					++					
6. Angka Partisipasi Kasar SD		++				▼		▲		
7. Angka Partisipasi Kasar SMP		++			▼	▲				
8. Angka Partisipasi Kasar SMA			++	▼						▲

Kinerja Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten/Kota se-NTB

No Indikator Kinerja	Mataram	Lobar	Loteng	Lotim	KLU	KSB	Sumbawa	Dompu	Bima	Kobi
9. Angka Partisipasi Murni SD	▲	▼								++
10. Angka Partisipasi Murni SMP	▲▲▲		▼							
11. Angka Partisipasi Murni SMA	▲▲▲			▼						
Kinerja APK & APM paling progresif	++									
12. Penduduk yang sudah dibelajarkan	▲	▲	▼	▼	▲	▲	▲	▲	▲	▲
KESEHATAN										
13. Prevalensi gizi buruk					▲	▼				
Penurunan gizi buruk paling progresif		++								
14. Akses sanitasi layak	▲				▼					
Akses sanitasi paling progresif										++

▲ Tertinggi ++ Paling Progresif ▼ Terendah

No Indikator Kinerja	Mataram	Lobar	Loteng	Lotim	KLU	KSB	Sumbawa	Dompu	Bima	Kobi
INFRASTRUKTUR DASAR										
15. Rumah tidak layak huni							++	▲		▼
16. Kemantapan jalan nasional	▲	▼								▲
17. Kemantapan jalan provinsi							▼			▲
18. Kemantapan jalan kabupaten	▲		▼		++					
KETAHANAN PANGAN & EKONOMI										
19. Harga beras							▲	▼		
20. Paritas Daya Beli	▲				▼					
21. PDRB ADHB						▲				▼
22. Pengembangan Investasi			▲							▼





Capaian Indikator Kemiskinan di NTB

Capaian Indikator Kemiskinan Antarwaktu di NTB

No	Bidang	Indikator Utama	Satuan	2009	2010	2011	RPJMD 2013	RPJMN 2014
1.	Kemiskinan & Ketenagakerjaan	Tingkat kemiskinan	%	22,78	21,55	19,67	14	8
		Tingkat Pengangguran	%	6,12	5,29	5,33	5,4	2
2.	Kesehatan	Angka kematian bayi	Per 1000 KH	68,96	66,34	62,26	42	24
		Angka kematian balita	Per 1000 KH	94	92	90	68	32
		Angka kematian ibu melahirkan	Per 100.000 KH	305,5	294,3	280,5	260	118
3.	Pendidikan	Balita gizi buruk	%	5,49	4,77	4,57	4,12	3,6
		Angka partisipasi kasar SD	%	118,25	117,10	111,02	111,91	100
		Angka partisipasi kasar SMP	%	103,64	103,74	104,28	100,2	100
		Angka partisipasi kasar SMA	%	64,72	67,83	73,24	82,67	
		Angka partisipasi murni SD	%	98,40	98,68	98,92	99,95	96
		Angka partisipasi murni SMP	%	89,64	90,53	92,87	90,07	96
		Angka partisipasi murni SMA	%	55,14	57,83	62,87	70,12	
		Angka putus sekolah SD	%	1,09	1,02	0,90	0,20	5
		Angka putus sekolah SMP	%	1,83	1,46	0,92	0,50	5
		Angka putus sekolah SMA	%	2,54	2,13	1,88	1,50	
		Angka melek huruf	%	89,79	92,54	97,95	100	100

No	Bidang	Indikator Utama	Satuan	2009	2010	2011	RPJMD 2013	RPJMN 2014
4.	Infrastruktur dasar	Akses sanitasi layak	%	61,53	64,19	74,40	80	81,8
		Akses air minum layak perdesaan	%	66,23	69,00	70,25	75	75
		Akses air minum layak perkotaan	%	75,56	76,85	78,30	81	81
		Rasio elektrifikasi	%	39,96	44,58	49,85	52	80
		Desa berlistrik	%	90,99	92,96	99,79	100	
		Kemantapan jalan nasional	%	72,43	76,74	85,57	100	100
		Kemantapan jalan provinsi	%	45,40	46,32	53,15	65,78	
		Kemantapan jalan kabupaten	%	49,72	42,6	51,39		
		Desa berdering	%	95,5	97,5	99,5	100	100
		Layanan internet kecamatan	%	93	95,5	100	100	100

Capaian Indikator Kemiskinan Antarwaktu di NTB

No	Bidang	Indikator Utama	Satuan	2009	2010	2011	RPJMD 2013	RPJMN 2014
5	Ketahanan pangan	Perkembangan harga beras	Rp	5.119	5.067	6.562		
		Perkembangan harga bahan kebutuhan pokok utama :	RP					
		- Gula pasir		8.665	9.531	9.680		
		- Minyak goreng		8.790	9.669	8.886		
		- Tepung terigu		8.000	8.800	12.301		
		- Daging sapi		58.097	63.907	65.437		
		- Daging ayam		27.230	29.953	28.014		
		- Telur ayam		935	1.029	1.111		
		- Cabe		15.884	17.47	20.086		
		- Bawang merah		9.617	9.520	14.381		
- Kedele		6.850	6.781	9.081				
- Jagung		2.804	3.084	4.103				
		Proporsi penduduk dengan asupan kalori dibawah 1400 kalori	%	NA	10,3	9,88	8	8
		Proporsi penduduk dengan asupan kalori dibawah 2000 kalori	%	NA	61	60,78	60	60

Keterangan :

- Harga beras menunjukkan tren stabil dalam kisaran HPP
- Penyaluran raskin :
 - Distribusi sampai dengan September 2012 mencapai 87,15%, kabupaten tertinggi kabupaten Lombok timur 100% dan kabupaten terendah kabupaten Dompu 57,45%
 - Permasalahan: penyaluran Raskin alokasi bulan Juni & Juli baru dapat dilaksanakan mulai bulan Juli/Agustus 2012 karena adanya perubahan data PPLS 2008 menjadi PPLS 2011.
 - Pemecahan masalah: penyelenggaraan verifikasi data sesuai PPLS 2011 dan penyuluhan perubahan RTS untuk tahun 2012
- Harga cabe, bawang merah, dan kedelai mengalami kenaikan pada 2011 dan telah dilakukan upaya budidaya di tingkat usaha tani

No	Bidang	Indikator Utama	Satuan	2009	2010	2011	RPJMD 2013	RPJMN 2014		
6	Ekonomi	Paritas daya	Rp	637.980	639.890	NA	750.000			
		PDRB ADHB	Rp	6.499.955	7.186.215	8.009.731	10.828.674			
		PDRB ADHB (tambang) NTB	Rp	9.880.778	11.012.768	10.719.942				
		- Mataram		3.621,686	4.140,147	4.829,234				
		- Lombok Barat		3.126,928	3.563,922	3.939,774				
		- Lombok Utara		1.128,893	1.264,640	1.410,749				
		- Lombok Tengah		3.531,386	4.108,801	4.639,914				
		- Lombok Timur		4.879,813	5.515,572	6.215,204				
		- Sumbawa Barat		10.928,670	5.857,885	7.961,163				
		- Sumbawa		3.027,829	3.453,488	3.968,120				
		- Dompu		1.552,128	1.766,189	1.984,268				
		- Bima		2.378,327	2.729,227	3.069,401				
		- Kota Bima		771,725	886,380	999,587				
				Pertumbuhan investasi NTB	%	15,50	19,47	9,00	8,33	
				- Mataram		2,68	8,93	5,40		
				- Lombok Utara		1,32	9,68	10,09		
				- Lombok Barat		7,23	19,98	41,47		
		- Lombok Tengah		2,25	57,32	11,79				
		- Lombok Timur		10,85	4,09	24,70				
		- Sumbawa Barat		0,00	0,00	2,19				
		- Sumbawa		14,62	0,00	3,05				
		- Dompu		59,48	0,00	1,32				
		- Bima		0,86	0,00	0,00				
		- Kota Bima		0,71	0,00	0,00				
		Tingkat inflasi	%	3,34	10,08	6,55	6,00			